

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan wujud sifat manusia sebagai makhluk yang selalu ingin berinteraksi dengan orang lain. Disaat manusia ingin menyapa atau menyampaikan maksud kepada orang lain, maka bahasalah yang digunakan sebagai medianya. Dari aktivitas kebiasaan tersebut sangat ditekankan keterampilan seseorang dalam berbahasa, sebab bahasa akan lebih mudah dipahami jika disampaikan oleh orang yang terampil berbahasa.

Keterampilan berbahasa dapat dikelompokkan kedalam 4 bagian, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa itu, penelitian ini hendak mengkaji mengenai keterampilan menulis dalam bentuk menulis sebuah kreatifitas penulisan puisi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kepada siswa di kelas V SD Negeri 018451 Kuala Tanjung pada tanggal 30 januari s/d 1 februari, rata-rata kemampuan menulis puisi masih kurang baik dibuktikan dengan berdasarkan rendahnya nilai ulangan yaitu sekitar 10 Orang dari 27 siswa yang sudah tuntas dalam tes awal. Rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 018451 Kuala Tanjung disebabkan oleh salah satu faktor utamanya yaitu guru belum maksimal dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada disekitar lingkungan sekolah. Selama ini guru hanya mengajar didalam kelas saja. Tidak memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar untuk

menulis sebuah puisi. Sehingga siswa sulit untuk mengeluarkan kreatifitas yang dimilikinya. Seharusnya guru dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar bagi siswa, agar siswa juga tidak merasa jenuh dan tertekan. Berpedoman dari masalah diatas maka peneliti mencoba untuk menerapkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar siswa untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AACT), sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi pasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa. Sumber belajar itu meliputi pesan, peralatan, tehnik dan lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua sumber yang ada dilingkungan sekitar kita. Sedangkan lingkungan yaitu situasi yang tersedia dimana pesan itu diterima oleh siwa.

Pemanfaatan sumber lingkungan alam sekitar (sekolah) sebagai laboratorium belajar dalam mengembangkan keterampilan menulis akan memberikan kemudahan untuk terciptanya situasi belajar yang kondusif. Selain itu, kegiatan belajar diluar kelas akan lebih menarik bagi anak, sebab lingkungan menyediakan sumber belajar yang beragam dan banyak pilihan (*choiceful*).

Dengan demikian anak akan terhindar dari proses pendidikan yang membosankan. Selain itu , kegiatan pendidikan yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat menumbuhkan antusiasme anak untuk lebih giat dan gemar belajar, semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas. Kebenaran hasil belajar lebih akurat,

sebab anak dapat mengalami secara langsung (*direct experiences*), dapat mengoptimalkan potensi panca inderanya untuk berkomunikasi dengan lingkungan, melalui proses melihat, mendengar, merasakan, menyentuh, mengecap, meraba dan sebagainya.

Lingkungan sekolah sudah menjadi tempat para siswa berkecimpung sehari-hari dalam aktifitas studi mereka, dan situasi lingkungan sekolah ini jelas dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menulis suatu puisi. Pada kenyataannya mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar masih banyak guru yang enggan untuk memanfaatkan dengan mengajak siswa berinteraksi dengan lingkungan sekolah.

Kreatifitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain". Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan kreatifitas dapat dilakukan dengan cara berinteraksi dengan alam sehingga imajinasi anak menjadi lebih berkembang dan ia juga dapat menuangkan segala sesuatu yang dilihatnya, tidak hanya dibayangkannya. Tinggi rendahnya kreatifitas siswa sewaktu pembelajaran berlangsung sangat erat hubungannya dengan cara pengajaran guru, oleh karenanya guru harus berupaya semaksimal mungkin untuk menumbuhkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran. Ada kalanya dalam pembelajaran guru selalu mendominasi kegiatan pembelajaran, siswa hanya menjadi penonton saja, atau jarang kita temui siswa membuat suatu karya sendiri. Siswa beraktifitas jika ada perintah ataupun anjuran dari guru, sehingga siswa tidak memiliki inisiatif sendiri untuk berbuat. Kegiatan menulis seharusnya

diajarkan dan ditanamkan kepada siswa dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar yang ada disekitar sekolah. Sehingga siswa dapat berimajinasi dalam menulis karangan karena melalui sumber belajar lingkungan sekitar sekolah siswa dapat menuangkan ide atau pendapat, pikiran dan perasaan kepada pembaca dalam bentuk tulisan yang keratif.

Menulis puisi merupakan kegiatan aktif dan produktif. Dikatakan aktif karena dengan menulis puisi, seseorang telah melakukan proses berfikir, dikatakan produktif karena seseorang dalam menulis puisi dapat menghasilkan sebuah tulisan yang dapat dinikmati oleh orang lain. Untuk membantu siswa dalam menulis karangan baik guru dituntut dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar untuk menuangkan suatu ungkapan perasaan hati.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berasumsi berkenaan dengan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar, maka siswa dapat diajak guru untuk mengamati sebuah objek, kemudian diekspresikan dengan menggunakan kata-kata, maka siswa akan lebih mudah menulis sebuah puisi. Peneliti beranggapan bahwa dengan memanfaatkan lingkungan alam sekolah sebagai sumber belajar akan mempermudah siswa dalam menuangkan pikiran / ide, oleh karena itu siswa akan terdorong menulis dan mengekspresikan perasaannya setelah mengamati objek secara langsung. Dalam lingkungan sekolah dapat dijumpai obyek-obyek atau gambaran-gambaran, yang oleh siswa dapat dituangkan melalui karangan dengan bahasa yang ragam. Selanjutnya peneliti mengambil judul “Peningkatan Kreativitas Belajar Menulis Puisi Dengan Memanfaatkan Lingkungan Alam

Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 018451
Kuala Tanjung T.A 2012/2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Masih rendahnya kreatifitas siswa dalam menulis puisi.
2. Siswa kurang tekun dan tidak bersemangat dalam menulis puisi
3. Guru belum memanfaatkan secara maksimal lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar dalam menulis puisi.
4. Guru belum memaksimalkan penggunaan variasi dalam belajar

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya pada “peningkatan kreativitas belajar menulis puisi dengan memanfaatkan lingkungan alam sekolah sebagai sumber belajar”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasaan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusa masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah kreativitas belajar dalam menulis puisi akan meningkat dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar siswa di kelas V SD Negeri 018451 Kuala Tanjung ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas belajar menulis puisi dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah di kelas V SD Negeri 018451 Kuala Tanjung tahun ajaran 2012/2013?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa agar lebih kreatif dalam pembelajaran khususnya pelajaran bahasa indonesia pokok bahasan menulis karangan.
2. Bagi guru sebagai umpan balik untuk mengukur kreativitas siswa dalam menulis karangan agar lebih baik.
3. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang lebih baik yang akan disarankan pada guru-guru yang ada di sekolah khususnya guru bahasa indonesia.
4. Bagi peneliti lanjutan untuk melakukan yang lebih baik lagi dari peneliti sebelumnya atau untuk membuat perbandingan yang lebih baik
5. Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pendidikan khususnya di sekolah dasar tersebut.